



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 08 April 2021 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,071.72 | Value (Rp Triliun) | 10.09 |
| Change (point) | 35.10 | Volume (Miliar Lbr) | 20.13 |
| Persen (%) | 0.58% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,552 |
| Average PER (x) | 11.3 | LQ45 Persen (%) | 0.27 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | | |
| | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | 2,831 | 3,280 | (449) |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|----------------|-----------|---------|--------|
| Dow Jones | 33,504.00 | 57.3 | 0.17% |
| Nasdaq | 13,829.00 | 140.50 | 1.02% |
| FTSE | 6,942.00 | 56.90 | 0.82% |
| DAX | 15,203.00 | 26.30 | 0.17% |
| CAC 40 | 6,166.00 | 35.10 | 0.57% |
| Hangseng | 29,008.00 | 333.30 | 1.15% |
| Nikkei 255 | 29,709.00 | (21.80) | -0.07% |
| Strait Times | 3,186.00 | (9.40) | -0.30% |

| | | | |
|--------------------|--------|----------|--------|
| Yield Indo Sun 10Y | 6.6709 | (0.0260) | -0.39% |
| Yield US10Y | 1.6320 | (0.0210) | -1.29% |
| VIX | 16.05 | (0.2100) | -1.31% |
| Como Indx | 187.37 | 1.060 | 0.57% |
| IndoCDS | 85.22 | 1.387 | 1.63% |
| EIDO | 21.69 | 0.03 | 0.14% |

| Commodities | Cash Ask | +/- | % |
|-----------------------|-----------|---------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 16,820.00 | 190.00 | 1.13% |
| Tin (\$/ton) | 25,765.00 | (10.00) | -0.04% |
| Gold (\$/t.oz) | 1,756.30 | 14.70 | 0.84% |
| CPO (RM/ton) | 3,788.00 | (57.00) | -1.50% |
| Wood Pulp | 5,512.50 | 12.50 | 0.23% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 59.76 | (0.01) | -0.02% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 85.45 | (3.05) | -3.57% |

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Bursa Indonesia sepanjang perdagangan Kamis kemarin bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat mekekor dengan bursa Hongkong. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Trade, Technology, financial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp8,93 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp588 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBCA, BBRI, BMRI, ASII, TLKM, FREN, AGRO, ERAA, BRIS
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, PNBS, BABP, BUMI, BRMS, ENRG, BGTG, BULL, ANTM
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, BMRI, TLKM, ASII, ANTM, BBNI, UNVR, GGRM, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, TLKM, ANTM, BBNI, ERAA, ACES, SMGR
- Emiten Lose % : CITY, RODA, MYRX, PTIS, BBHI, BMAS, OMRE, PNSE, BKSJ, WEHA
- Emiten Top % : PULO, TRUK, SKRN, CLAY, RELI, BUVA, DGIK, BBSI, SKBM, BATA.
- Rilis data ekonomi Jepang yang solid namun berbanding kebalik dengan NIKKEI yang ditutup melemah. Transaksi berjalan tersesuaiakan Jepang mengalami peningkatan sebesar US\$1,79 triliun., pembelian obligasi Asia naik capai 377,0 miliar, dan kepercayaan rumah tangga Maret capai 36,1.
- Pergerakan Dow Jones semalam fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 57,30 poin menuju 33.506 setelah pernyataan Dewan Gubernur The Fed. Bank Sentral AS berikan pandangan upaya pemulihan ekonomi AS berika mengindikasikan dalam pertemuan akan tetap melakukan pembelian aset pada komposisi yang sama. Klaim panggunan AS bertambah menjadi 744K lebih tinggi dari sebelumnya 694K direkspon negatif.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat mekekor Dow Jones semalam.
- Harga minyak pada penutupan perdagangan semalam berakhir teknikal rebound sebesar 0,74% menuju US\$59,77/barrel setelah rilis data cadangan minyak mentah mingguan AS mengalami penurunan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.020 Support I : 6.045 sedangkan Resistance I : 6.085 dan Resistance II : 6.100
- RUSPLB : UNTR, BNGA, AGRO ; Warrant Seri 1 rasio 1 banding 1 exercise Price Rp150. Cum Dividen SIDO Rp18,9/saham, bbyb Rp0,23/saham Ex Dividen TBIG Rp32/saham, SMCB Rp25,4859%/saham, SDRA Rp10/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.504 kasus menjadi 1.552.880 kasus, jumlah dirawat menjadi 111.271 orang, yang meninggal tambah 163 orang menjadi 42.227 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.640 pasien sebesar 1.399.382 orang.
- 9 April 2021, jam perdagangan Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Fimperkasa Utama Tbk. (FIMP) dalam rangka pencatatan saham dan waran FIMP di papan akselerasi BEI. FIMP akan menjadi perusahaan tercatat ke-13 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. FIMP bergerak pada sektor Infrastructures dengan sub sektor Heavy Constructions & Civil Engineering. Adapun Industri dan sub industri FIMP adalah Heavy Constructions and Civil Engineering. Harga penawaran FIMP adalah senilai Rp125,- dengan jumlah saham yang dicatikan sebanyak 400.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp50.000.000.000,-. Selain itu, akan dicatikan pula waran FIMP dengan kode FIMP-W. Exercise price dari FIMP-W adalah Rp150,- dengan tanggal kadaluarsa pada 8 April 2022. PT Wanteq Sekuritas sebagai penjamin emisi dari perseroan.
- Tiga hari berturut-turut hingga kemarin, IHSG rally ditutup pada level 6.071 atau kemarin naik capai 35,10 poin seiring berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap dampak yield obligasi AS dengan tenor pendek yang diindikasikan dengan pelemahan yieldnya. Perdagangan akhir pekan ini, IHSG potensi melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.045-6.100 mekekor dengan bursa eksternal maupun berkurangnya kekhawatiran dampak dari yield obligasi AS tenor pendek. Ditengah-tengah depresiasi rupiah ke level Rp14.552/dollar AS, tidak begitu respon negatif oleh pelaku pasar. Pelaku pasar kembali berekspektasi akan pertumbuhan ekonomi di K2-2021 seiring adanya pemulihan dimulai harga spot komoditas hingga insentif –insentif pajak dari Pemerintah Indonesia. PT Fimperkasa Utama Tbk. (FIMP) dalam rangka pencatatan saham dan waran FIMP di papan akselerasi BEI. FIMP diharapkan bisa meramaikan perdagangan di bursa Indonesia. Selain itu indikasi sektor komoditas yang mengalami penguatan hari ini hanya nikel, emas yang lainnya mengalami pelemahan.
- Bow : WSKT, WIKA, AKRA, SMRA, AGRO, INCO, ANTM, TKIM, INKP, PTPP, INDY

NEWS EMITEN

WSBP – Hadapi Gugatan PKPU

PT Hartono Naga Persada menggugat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. gugatan itu terdaftar dengan nomor perkara 151/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Jkt.Pst. Dalam petitumnya, pemohon meminta PN Jakarta Pusat menerima dan mengabulkan permohonan PKPU tersebut. Lalu, PT Hartono juga meminta agar Waskita Beton Precast berada dalam PKPU sementara dengan segala akibat hukumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,10x

KRAS – Bentuk Subholding Sarana Infranstruktur.

PT Krakatau Steel akan membentuk Subholding Sarana Infrastruktur Krakatau Steel. Subholding untuk menyatukan anak usaha bergerak bidang penyediaan energi, penyediaan air industri, pelabuhan, dan kawasan industri. Meliputi PT Krakatau Daya Listrik (KDL), PT Krakatau Tirta Industri (KTI), PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), dan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC). pembentukan Subholding itu, untuk mengoptimalkan kinerja anak-anak usaha dan pengembangan portofolio investasi. (Sumber: Investor.id) PER :-23,78x

DWGL – Cetak Laba Bersih 2020 Senilai Rp35,56 Miliar.

PT Dwi Guna Laksana sepanjang 2020 membukukan laba diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp35,56 miliar. Kinerja positif laik diapresiasi menilik periode sama 2019, perusahaan mencatat rugi Rp2,17 miliar. perseroan meraih pendapatan Rp1,57 triliun, turun dari edisi sama 2019 di level Rp1,72 triliun. Beban menjadi Rp1,38 triliun dari Rp1,61 triliun membuat laba kotor naik menjadi Rp185,73 miliar dari laba kotor Rp109,39 miliar. (Sumber: Kontan.co.id) PER :45,58x

SCMA – Utang 2020 Jadi Rp2,87 Triliun.

PT Surya Citra Media (SCMA) sepanjang 2020 membukukan laba bersih Rp1,148 triliun. Melesat 7,2 persen dibanding akhir 2019 mencatat laba bersih Rp1,07 triliun. Pendapatan bersih tercatat Rp5,101 triliun atau turun 7,6 persen dibanding edisi 2019 sebesar Rp5,523 triliun. beban program dan siaran tercatat Rp2,491 triliun atau turun 12,96 persen dibanding 2019 sebesar Rp2,862 triliun. Beban usaha minus 1,95 persen menjadi Rp1,154 triliun dibanding 2019 sebesar Rp1,177 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : -22,97x

SSMS – Cetak Laba Bersih Rp576,63 Miliar.

PT Swasti Sumbermas Sarana Tbk membukukan peningkatan penjualan sebesar 22,63% menjadi Rp 4,01 triliun sepanjang 2020, dibandingkan raihan tahun sebelumnya 3,27 triliun. Begitu juga dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melonjak menjadi Rp 576,63 miliar, dibandingkan tahun 2019 hanya Rp 11,68 miliar. pertumbuhan ini ditopang moncernya penjualan minyak kelapa sawit dan produk-produk sejenis. Penjualan minyak kelapa sawit pada pihak ketiga melesat hingga Rp 3,62 triliun atau naik 23,13% dari periode sama tahun sebelumnya Rp 2,94 triliun. (Sumber: Investor.id) PER: 16,02x

MBSS – Pendapatan 2020 Senilai US\$14,87 Juta.

PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) mencatatkan rugi bersih di sepanjang tahun 2020 senilai US\$ 14,87 juta, dibandingkan tahun sebelumnya dengan keuntungan bersih US\$ 1,47 juta. rugi bersih ini dipicu atas penurunan penjualan sebagai dampak dari pandemi Covid-19 melanda Indonesia tahun 2020. Pendapatan perseroan tercatat hanya mencapai US\$ 54,86 juta, turun 29,5% dari tahun sebelumnya US\$ 77,84 juta. kerugian dipicu penurunan nilai aset bersih senilai US\$ 5,99 juta, dibandingkan tahun lalu hanya US\$ 2,09 juta. (Sumber: Investor.id) PER : -3,46x

PTRO – Gandeng Perusahaan Afiliasi

PT Petrosea Tbk. telah melakukan penandatanganan perjanjian antara perseroan dan PT Pusat Sarana Baruna (PSB), yang merupakan transaksi afiliasi. Perseroan dan PSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan layanan jasa logistik untuk kepentingan Perseroan di wilayah Balikpapan yang berlokasi di *Interport Business Park* dengan tujuan untuk membangun sinergi yang kuat antar perusahaan afiliasi. (Sumber: Emitennews.com) PER :6,88x



| | |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 2.470 Buy Kisaran : 2.450-2.470 Support : 2.400 Target 1 Jual : 2.550 Target 2 Jual : 2.630</p> <p>TKIM Closed price : 11.375 Buy Kisaran : 11.300-11.400 Support : 11.000 Target 1 Jual : 12.500 Target 2 Jual : 13.000</p> <p>WSKT Closed price : 1.055 Buy Kisaran : 1.040-1.055 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.120 Target 2 Jual : 1.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>INCO Closed price : 4.820 Buy Kisaran : 4.800-4.820 Support : 4.760 Target 1 Jual : 4.900 Target 2 Jual : 4.960</p> <p>AKRA Closed price: 3.260 Buy Kisaran : 3.240-3.260 Support : 3.200 Target 1 Jual : 3.330 Target 2 Jual : 3.430</p> <p>SMRA Closed price : 980 Buy Kisaran : 970-980 Support : 950 Target 1 Jual : 1.020 Target 2 Jual : 1.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|---|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|--------|----|------|---------|----|------|--------|
| 1 | NIPS | L,Y | 25 | GOLL | B,L,C,Y | 49 | WSBP | M |
| 2 | NUSA | L,C,Y | 26 | MDRN | E | 50 | TRAM | L,Y |
| 3 | ARMY | L,Y | 27 | TRIO | E | 51 | POLY | E |
| 4 | MGNA | E,D,S | 28 | ZBRA | E | 52 | CNTX | E |
| 5 | MTRA | B,L,Y | 29 | SAFE | E | 53 | TAXI | E |
| 6 | PLAS | L | 30 | INTA | E | 54 | SQMI | E |
| 7 | ENVY | S | 31 | LAPD | E | 55 | TIRT | E |
| 8 | MABA | D,L,Y | 32 | UNSP | E | 56 | SIMA | E,L,Y |
| 9 | GLOB | E | 33 | GTBO | S | 57 | MYRX | L,Y |
| 10 | GIAA | E | 34 | KARW | E | 58 | COWL | L,Y |
| 11 | SUGI | L,Y | 35 | KBRI | L,S,Y | | | |
| 12 | CANI | E | 36 | BTEL | E | | | |
| 13 | DWGL | E | 37 | ETWA | E | | | |
| 14 | KRAH | M,L,Y | 38 | TELE | M,E,L | | | |
| 15 | SKYB | L,Y | 39 | CNKO | E,L,Y | | | |
| 16 | UNIT | L | 40 | ARTI | E | | | |
| 17 | NASA | S | 41 | BATA | M | | | |
| 18 | ABBA | E | 42 | ALMI | E | | | |
| 19 | AISA | E | 43 | OCAP | E | | | |
| 20 | KIJA | Y | 44 | CMPP | E | | | |
| 21 | HKMU | M | 45 | PALM | C | | | |
| 22 | HOME | A | 46 | JKSW | E,S | | | |
| 23 | POLL | M | 47 | SULI | E | | | |
| 24 | ARGO | E | 48 | RIMO | L,Y | | | |

Notasi

Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan |

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | ESTIMATE | PROJECTIONS | |
|--|-------------|-------------|------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.5 | 5.5 | 4.2 |
| Advanced Economies | -4.9 | 4.3 | 3.1 |
| United States | -3.4 | 5.1 | 2.5 |
| Euro Area | -7.2 | 4.2 | 3.6 |
| Germany | -5.4 | 3.5 | 3.1 |
| France | -9.0 | 5.5 | 4.1 |
| Italy | -9.2 | 3.0 | 3.6 |
| Spain | -11.1 | 5.9 | 4.7 |
| Japan | -5.1 | 3.1 | 2.4 |
| United Kingdom | -10.0 | 4.5 | 5.0 |
| Canada | -5.5 | 3.6 | 4.1 |
| Other Advanced Economies | -2.5 | 3.6 | 3.1 |
| Emerging Markets and Developing Economies | -2.4 | 6.3 | 5.0 |
| Emerging and Developing Asia | -1.1 | 8.3 | 5.9 |
| China | 2.3 | 8.1 | 5.6 |
| India | -8.0 | 11.5 | 6.8 |
| ASEAN-5 | -3.7 | 5.2 | 6.0 |
| Emerging and Developing Europe | -2.8 | 4.0 | 3.9 |
| Russia | -3.6 | 3.0 | 3.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.4 | 4.1 | 2.9 |
| Brazil | -4.5 | 3.6 | 2.6 |
| Mexico | -8.5 | 4.3 | 2.5 |
| Middle East and Central Asia | -3.2 | 3.0 | 4.2 |
| Saudi Arabia | -3.9 | 2.6 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | -2.6 | 3.2 | 3.9 |
| Nigeria | -3.2 | 1.5 | 2.5 |
| South Africa | -7.5 | 2.8 | 1.4 |
| Memorandum | | | |
| Low-Income Developing Countries | -0.8 | 5.1 | 5.5 |

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

| | Real GDP growth | | | | | |
|--------------------|-----------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|--|
| | 2020 | 2021 | | | 2022 | |
| | | Interim EO projections | Difference from December EO | Interim EO projections | Difference from December EO | |
| World | -3.4 | 5.6 | 1.4 | 4.0 | 0.3 | |
| G20 ¹ | -3.2 | 6.2 | 1.5 | 4.1 | 0.4 | |
| Australia | -2.5 | 4.5 | 1.3 | 3.1 | 0.0 | |
| Canada | -5.4 | 4.7 | 1.2 | 4.0 | 2.0 | |
| Euro area | -6.8 | 3.9 | 0.3 | 3.8 | 0.5 | |
| Germany | -5.3 | 3.0 | 0.2 | 3.7 | 0.4 | |
| France | -8.2 | 5.9 | -0.1 | 3.8 | 0.5 | |
| Italy | -8.9 | 4.1 | -0.2 | 4.0 | 0.8 | |
| Spain ² | -11.0 | 5.7 | 0.7 | 4.8 | 0.8 | |
| Japan | -4.8 | 2.7 | 0.4 | 1.8 | 0.3 | |
| Korea | -1.0 | 3.3 | 0.5 | 3.1 | -0.3 | |
| Mexico | -8.5 | 4.5 | 0.9 | 3.0 | -0.4 | |
| Turkey | 1.8 | 5.9 | 3.0 | 3.0 | -0.2 | |
| United Kingdom | -9.9 | 5.1 | 0.9 | 4.7 | 0.6 | |
| United States | -3.5 | 6.5 | 3.3 | 4.0 | 0.5 | |
| Argentina | -10.5 | 4.6 | 0.9 | 2.1 | -2.5 | |
| Brazil | -4.4 | 3.7 | 1.1 | 2.7 | 0.5 | |
| China | 2.3 | 7.8 | -0.2 | 4.9 | 0.0 | |
| India ³ | -7.4 | 12.6 | 4.7 | 5.4 | 0.6 | |
| Indonesia | -2.1 | 4.9 | 0.9 | 5.4 | 0.3 | |
| Russia | -3.6 | 2.7 | -0.1 | 2.6 | 0.4 | |
| Saudi Arabia | -4.0 | 2.6 | -0.6 | 3.9 | 0.3 | |
| South Africa | -7.2 | 3.0 | -0.1 | 2.0 | -0.5 | |

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

| | |
|--|---------|
| • Penerimaan perpajakan | 1.444,5 |
| • Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) | 298,2 |
| • Penerimaan hibah | 0,9 |

Belanja Negara >>> 2.750,0

| | |
|------------------------------------|---------|
| • Belanja pemerintahan pusat | 1.954,5 |
| • Transfer ke daerah dan dana desa | 795,5 |

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

| | |
|--|--------------------------|
| • Kesehatan | : Rp25,4 triliun** |
| • Dana Perlindungan Sosial | : Rp110,2 triliun |
| • Sektoral K/L dan Pemda | : Rp184,2 triliun |
| • Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi | : Rp63,84 triliun |
| • Insentif Usaha | : Rp20,26 triliun |
| Total | : Rp403,9 triliun |

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
